

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa koordinasi TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kota Padang untuk mengurangi angka kemiskinan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan yang mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin. Adapun hasil penelitian ini dilaksanakan berdasarkan temuan dan data penelitian.

Oleh sebab itu, pada dasarnya koordinasi TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kota Padang untuk mengurangi angka kemiskinan sudah berjalan dengan baik karena dari pihak sekretariat TKPK sendiri yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang sebagai *leading sector* dari koordinasi tim ini selalu menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2023 dan juga dari seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam menjalankan program penanggulangan kemiskinan saling bersinergi untuk mencapai tujuan yaitu menurunkan angka kemiskinan di Kota Padang. Dengan menurunnya angka kemiskinan di Kota Padang juga akan mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6.2 Saran

Berbagai kesimpulan yang dibuat terkait koordinasi TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) Kota Padang, berikut adalah beberapa saran agar kedepannya pelaksanaan koordinasi TKPK Kota Padang untuk mengurangi angka kemiskinan ini lebih efektif dan berjalan dengan lebih baik lagi yaitu :

1. Semua instansi pelaksana harus sesuai arahan pimpinan TKPK agar kegiatan lebih fokus, dipayungi RPJMD. Pemerintah harus memberikan arahan dan dukungan agar mampu mewujudkan tujuan dari TKPK Kota Padang.
2. Program penanggulangan kemiskinan akan berjalan lebih efektif jika ada sinergi yang kuat antar seluruh *stakeholders*.
3. Untuk instansi pelaksana pada TKPK Kota Padang harus senantiasa melibatkan masyarakat dalam perencanaan, penyiapan, pelaksanaan dan pemantauan sehingga hasilnya pun dapat dinikmati oleh masyarakat miskin itu sendiri karena merekalah yang paling tahu kebutuhan mereka.